

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden telah mengalami stroke lebih dari 6 bulan yaitu 11 orang (68,8%) dan semuanya laki-laki (100%).
2. Sebelum diberikan intervensi terapi aktif menggenggam bola karet rata-rata kekuatan otot pasien stroke non hemoragik adalah 2,44.
3. Setelah diberikan intervensi terapi aktif menggenggam bola karet rata-rata kekuatan otot pasien stroke non hemoragik adalah 3,81.
4. Ada pengaruh terapi aktif menggenggam bola karet terhadap kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih II Kulon Progo Yogyakarta (nilai t -11.000; p 0,000).

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh terapi aktif menggenggam bola karet terhadap kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di wilayah kerja puskesmas pengasih II kulon progo Yogyakarta, beberapa diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Profesi Keperawatan  
Agar dapat meningkatkan profesionalisme keperawatan dalam memberikan informasi tentang terapi aktif menggenggam bola karet terhadap perubahan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.
2. Bagi Puskesmas Pengasih II Kulon Progo Yogyakarta  
Agar memberikan informasi dan pengetahuan kepada pasien tentang terapi aktif menggenggam bola karet dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik, sehingga pasien dapat mempraktikkan sendiri untuk penyembuhan. Salah satunya adalah dengan membuat leaflet terapi aktif menggenggam bola karet.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan variabel lain untuk meningkatkan kekuatan otot pasien stroke seperti aktifitas fisik dan pola makan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA